

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagian akhir dari tulisan ini berupa kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil keseluruhan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Masjid Jamik Sumenep. Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, berdasarkan uraian hasil penelitian di lapangan serta analisis data, peneliti dapat menyimpulkan sebagaimana berikut:

1. Masjid Jamik Sumenep memiliki bangunan yang terbagi menjadi beberapa bagian, di mana bangunan tersebut terdiri dari ruang utama masjid yang biasa disebut dengan induk masjid, lalu diluar ruang utama tersebut terdapat serambi masjid yang terdiri dari serambi kanan, kiri, dan depan yang mengelilingi ruang induk, di mana serambi kanan ditempati oleh jamaah laki-laki dan serambi kiri untuk jamaah perempuan, lalu pada sebelah selatan serambi kiri terdapat tempat wudhu untuk wanita, dan di sebelah utara serambi kanan terdapat tempat wudhu bagi kaum pria. Di sebelah barat bangunan ruang utama masjid terdapat menara masjid, selain itu di halaman masjid juga terdapat pohon sawo dan tanjung. Kemudian di halaman juga terdapat dua pendopo yang pada sebelah selatan pendopo terdapat kantor sekretariat takmir, di pojok kanan kiri pagar timur terdapat terdapat tempat penyimpanan dan di paling depan terdapat pintu gerbang masjid.

2. Isi pesan tersurat yang ada pada bangunan Masjid Jamik Sumenep itu berupa wasiat yang tertulis di atas batu prasasti keramik yang isinya yaitu tentang masjid tersebut bahwa yang membangun itu adalah Pangeran Natakusuma, selesainya pembangunan masjid ini pada tahun 1206 H, dan masjid ini diwakafkan di jalan Allah untuk melakukan hal-hal kebajikan, serta masjid ini harus dijaga dan tidak boleh dirusak. Wasiat tersebut tertulis secara jelas dan asli dari Pangeran Natakusuma, ketetapanannya tidak akan berubah lagi.
3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada bangunan Masjid Jamik Sumenep, yaitu sebagaimana berikut:
 - a. Dua lubang tanpa penutup bermakna supaya terus waspada dan menjaga sholat,
 - b. Ornamen segilima memanjang ke atas bermakna untuk selalu bertatakrama,
 - c. Di kanan kiri gapura tersebut juga terdapat dua pintu berbentuk lengkung bermakna untuk selalu bijak dalam mendengarkan dikumandangkannya adzan, bacaan Al-Qur'an dan khutbah,
 - d. Ornamen rantai bermakna untuk selalu tetap menjaga ukhuwah islamiyah atau tali persaudaraan,
 - e. Atap yang bersusun tumpang yang bermakna iman, Islam dan ihsan,
 - f. 13 pilar di dalam ruang utama masjid bermakna setiap orang yang hendak melaksanakan sholat harus mengetahui rukun sholat yang dua belas,

- g. 4 pintu di samping bangunan masjidnya (2 pintu di sebelah selatan dan 2 pintu di sebelah utara) bermakna sifat yang dimiliki oleh rasul (shiddiq, amanah, tabligh, fathanah), 5 pintu yang terdapat pada bagian timur yaitu pintu utama menuju ruang masjid utama/masjid induk bermakna sholat lima waktu,
- h. Ukiran berbentuk pohon menjalar berdaun, berbunga dan berbuah bermakna bahwa syariat dan ajaran Islam sudah menyebar luas sejak abad ke-18,
- i. 10 jendela memiliki arti 10 malaikat Allah,
- j. Tangga pada mihrab ganda memiliki arti bahwa seorang alim ulama dan seseorang yang memiliki ilmu yang tinggi berhak menjadi imam dan khatib serta seluruh jamaah masjid harus mengetahui dan faham terhadap teori dan praktik untuk kembali kepada Allah dengan cara khusyu' dalam beribadah,
- k. Menara yang lebih rendah dari pada bangunan masjidnya bermakna tegaknya rukun iman yang enam dan saling beramah tamah terhadap pemimpin, serta
- l. Di halaman masjid sebelah selatan ditanami pohon sawo, dan di sebelah utara ditanami pohon tanjung mempunyai makna filosofi janganlah meninggalkan sholat karena sholat merupakan tanda menjunjung tinggi agama Allah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diuraikan sebelumnya tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Bangunan Masjid Jamik Sumenep, perlu diadakan tindak lanjut terhadap temuan penelitian di lapangan. Peneliti akan memberikan saran yang dapat berguna dan bermanfaat bagi beberapa masyarakat di masjid ini, di antaranya yaitu:

1. Bagi Takmir Masjid Jamik Sumenep supaya untuk terus memanage atau mengelola segala bentuk yang berkaitan dengan masjid, baik itu berupa kegiatan apapun guna menghidupkan masjid sepanjang hayat, selain itu perlu adanya pelestarian dan perawatan terhadap bangunan Masjid Jamik tersebut sebagai salah satu warisan dari leluhur terdahulu.
2. Bagi Jamaah atau Pengunjung Masjid Jamik Sumenep supaya terus untuk menjaga dan ikut serta dalam menjaga serta melestarikan warisan dari leluhur terdahulu, dan ikut berpartisipasi dalam bentuk segala kegiatan apapun yang diadakan di masjid.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya supaya untuk dijadikan sebagai sumber ide dalam mengembangkan penelitian tentang nilai pendidikan Islam pada bangunan masjid, karena hal tersebut patut dikembangkan penelitiannya guna mempertahankan kajian nilai pendidikan Islam yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat untuk menjadi insan yang lurus dan benar.